EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.5, No.6, September 2026

Analisis Sistem Pembukuan dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Tambak : Studi Kasus pada PT Sumber Mutiara Samudra Muncar Banyuwangi

Aqnes Dwi Sakti Hamidah[1], Novita Dwi Fitriana[2]
[1]Universitas Islam Balitar, Indonesia
[2]Universitas Islam Balitar, Indonesia
E-mail: aqnesdsakti02@gmail.com[1], nopitadwi02@gmail.com[2]

Article History:
Received: 20 April 2026
Revised: 25 Agustus 2026
Accepted: 18 September 2026

Keywords: *Pembukuan, Laporan Keuangan, Tambak, Akuntansi.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pembukuan keuangan pada usaha tambak di PT Sumber Mutiara Samudra serta mengidentifikasi komponen pengeluaran operasional yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan membandingkan praktik pembukuan di lapangan dengan teori akuntansi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembukuan perusahaan telah berjalan cukup baik dan terstruktur, ditandai dengan pencatatan transaksi yang rutin, kelengkapan bukti transaksi, serta adanya proses verifikasi berlapis. Komponen biaya operasional didominasi oleh biaya pakan dan benur sebagai pengeluaran utama. Selain itu, sistem pengarsipan dan pencatatan yang rapi memudahkan proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam penggunaan teknologi pencatatan untuk meningkatkan efisiensi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembukuan yang baik berperan penting dalam mendukung akurasi laporan keuangan dan pengambilan keputusan manajerial.*

PENDAHULUAN

Sistem pembukuan merupakan elemen penting dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan, termasuk pada sektor perikanan tambak yang memiliki karakteristik biaya operasional yang kompleks. Pembukuan yang baik memungkinkan perusahaan mencatat setiap transaksi secara sistematis, akurat, dan terstruktur sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial (Warren et al., 2021). Informasi keuangan yang berkualitas berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional serta menjaga keberlangsungan usaha (Narsa et al., 2012). Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak usaha, khususnya pada sektor UMKM dan tambak, yang belum menerapkan sistem pembukuan secara optimal. Permasalahan yang sering muncul meliputi rendahnya literasi akuntansi, ketidakteraturan

pencatatan transaksi, serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan (Narsa et al., 2012; Soudani, 2012). Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi kurang relevan, tidak akurat, dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, usaha tambak memiliki karakteristik khusus berupa tingginya biaya operasional yang meliputi biaya pakan, benur, tenaga kerja, energi, serta biaya pemeliharaan. Kompleksitas tersebut menuntut adanya sistem pembukuan yang tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga mampu mengelompokkan dan menganalisis komponen biaya secara efektif. Pengelolaan biaya yang kurang optimal dapat berdampak pada menurunnya efisiensi dan profitabilitas usaha (Bosma et al., 2008).

Sistem pembukuan juga mengalami perubahan digital, seperti halnya teknologi. Menurut penelitian (Rahmawati dkk., 2024), sistem informasi akuntansi yang berbasis digital meningkatkan efisiensi operasional, akurasi catatan, dan kualitas laporan keuangan. Kinerja organisasi dipengaruhi secara positif oleh adopsi sistem informasi akuntansi karena penyediaan informasi yang tepat waktu dan relevan (Soudani, 2012). Studi tambahan menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya untuk UKM (Grande dkk., 2011). Bukti dari masa lalu mendukung gagasan bahwa pengetahuan akuntansi dan penggunaan teknologi berpengaruh pada kualitas pembukuan. Temuan dari studi oleh Astuti dkk. (2024) menunjukkan bahwa keahlian akuntansi memiliki dampak substansial pada bagaimana UMKM memanfaatkan informasi akuntansi. Selain itu, menurut Khoirunnisa (2025), sistem informasi akuntansi dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi operasional. Studi lain yang dilakukan oleh Azaro dkk. (2024) menegaskan bahwa digitalisasi proses akuntansi dapat membantu mengatasi tantangan seperti kurangnya pengetahuan akuntansi dan kurangnya sumber daya dalam hal pembukuan. Sistem akuntansi mencakup pembukuan, yang bertanggung jawab untuk mencatat, mengkategorikan, dan meringkas transaksi moneter yang terjadi dalam jangka waktu tertentu (Stice & Stice, 2017). Menurut Van & Wachowicz (2020), agar manajemen dapat memanfaatkan informasi yang diperoleh dari pembukuan secara maksimal, manajemen harus mematuhi prinsip-prinsip akuntansi termasuk relevansi, keandalan, dan konsistensi. Untuk mendukung keandalan data keuangan, sistem informasi akuntansi juga sangat penting (Romney & Steinbart, 2018; Hall, 2011).

PT Sumber Mutiara Samudra sebagai perusahaan yang bergerak di bidang tambak memiliki sistem pembukuan yang digunakan untuk mencatat seluruh aktivitas keuangan perusahaan. Namun demikian, penting untuk dilakukan analisis lebih lanjut terkait efektivitas sistem tersebut, khususnya dalam mengelola komponen biaya operasional yang kompleks. Hal ini menjadi dasar dilakukannya penelitian untuk mengetahui bagaimana sistem pembukuan yang diterapkan serta sejauh mana sistem tersebut mampu mendukung pengelolaan keuangan perusahaan secara optimal. Studi ini bertujuan untuk meneliti sistem akuntansi keuangan PT Sumber Mutiara Samudra berdasarkan uraian yang diberikan guna menentukan aspek-aspek pengeluaran operasional mana yang memengaruhi efektivitas manajemen keuangan. Kemajuan teoritis dalam ilmu akuntansi dan informasi bermanfaat bagi bisnis yang ingin meningkatkan sistem akuntansi mereka merupakan hasil yang diharapkan dari studi ini.

LANDASAN TEORI

Pengertian Pembukuan

Pembukuan merupakan proses pencatatan transaksi keuangan secara sistematis yang dilakukan secara teratur untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat

dipercaya. Pembukuan menjadi bagian penting dalam sistem akuntansi karena berfungsi sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan (Warren et al., 2021). Menurut Stice & Stice (2017), pembukuan melibatkan proses pencatatan, pengklasifikasian, serta peringkasan transaksi keuangan dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, pembukuan berfungsi sebagai alat untuk mencatat dan mengendalikan transaksi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi

Istilah "sistem informasi akuntansi" (SIA) mengacu pada jaringan program komputer yang saling terhubung yang mengatur dan mengelola catatan dan data keuangan perusahaan (Romney & Steinbart, 2018). Kualitas data keuangan dan efisiensi operasional dapat ditingkatkan dengan SIA yang efektif. Manusia, proses, data, perangkat lunak, dan infrastruktur teknologi adalah lima pilar utama dari setiap sistem informasi akuntansi (Hall, 2011). Ketika elemen-elemen ini bekerja bersama, mereka memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan data yang tepat waktu, akurat, dan relevan. Manajemen keuangan dan pengambilan keputusan adalah dua bidang di mana bukti empiris menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat sangat menguntungkan laba bersih organisasi (Soudani, 2012).

Kualitas Pembukuan

Kualitas pembukuan menunjukkan sejauh mana sistem pencatatan keuangan mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Pembukuan yang berkualitas ditandai dengan ketepatan pencatatan, kelengkapan dokumen, serta konsistensi dalam pencatatan transaksi (Van & Wachowicz, 2020). Menurut Grande et al., (2011), kualitas sistem akuntansi yang baik akan meningkatkan kinerja usaha melalui penyediaan informasi yang berkualitas. Selain itu, kualitas pembukuan juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan akuntansi serta kemampuan dalam mengelola informasi keuangan (Astuti et al., 2024).

Komponen Biaya Operasional Tambak

Biaya operasional merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas produksi dan operasional perusahaan. Dalam usaha tambak, biaya operasional umumnya terdiri dari biaya pakan, benur, tenaga kerja, energi, serta biaya pemeliharaan (Bosma et al., 2008). Pengelolaan biaya operasional yang baik sangat penting untuk menjaga efisiensi dan meningkatkan profitabilitas usaha. Oleh karena itu, diperlukan sistem pembukuan yang mampu mengidentifikasi, mencatat, dan mengelompokkan setiap komponen biaya secara tepat (Sari, 2021).

Digitalisasi Pembukuan

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi sistem pembukuan dari manual menjadi digital. Digitalisasi pembukuan memberikan berbagai keuntungan seperti efisiensi waktu, akurasi pencatatan, serta kemudahan dalam penyimpanan dan pengolahan data (Rahmawati et al., 2024). Penelitian Khoirunnisa (2025) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi kesalahan pencatatan. Selain itu, Azaro et al. (2024) menyatakan bahwa digitalisasi menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan sumber daya dan rendahnya literasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Untuk lebih memahami sistem akuntansi dalam manajemen keuangan di perusahaan tambak ikan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Kami memilih teknik kualitatif karena penelitian kami bertujuan untuk memahami fenomena secara komprehensif dan kontekstual, dengan mengacu pada contoh dunia nyata. Peneliti adalah alat

utama untuk pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif, yang memungkinkan hal-hal untuk diperiksa dalam lingkungan alaminya (Sugiyono, 2019). Untuk menggali lebih dalam sistem akuntansi terapan, penelitian ini menggunakan teknik studi kasus, yang berpusat pada PT Sumber Mutiara Samudra sebagai objek fokus (Yin, 2018).

Di Muncar, Kabupaten Banyuwangi, di PT Sumber Mutiara Samudra, penelitian ini dilakukan. Mengingat operasi perusahaan di bisnis tambak ikan, yang melibatkan administrasi keuangan yang rumit, lokasi dipilih dengan tujuan tertentu. Pada tahun 2026, investigasi dilakukan setelah mempertimbangkan keadaan lapangan dan ketersediaan data. Partisipan dalam penelitian ini termasuk manajemen perusahaan, personel administrasi atau pembukuan, dan manajer keuangan, antara lain. Menurut Sugiyono (2019), informan dipilih melalui proses yang dikenal sebagai purposive sampling. Metode ini melibatkan pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu dan mereka yang diyakini memiliki pengetahuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang lebih rinci dan sesuai dengan kebutuhan penelitian harus dihasilkan dengan metode ini.

Wawancara, observasi partisipan, dan catatan tertulis semuanya digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan sistem akuntansi organisasi. Memantau prosedur akuntansi dan manajemen perusahaan menjadi fokus observasi. Data tersebut dilengkapi dengan dokumen seperti laporan keuangan, catatan akuntansi, dan lain-lain. Triangulasi data adalah tujuan dari penggunaan berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, Creswell (2016) berpendapat bahwa penggunaan berbagai metode dan sumber dapat meningkatkan kepercayaan pada hasil.

Miles dan Huberman (2014) menawarkan pendekatan analisis interaktif yang digunakan untuk reduksi data, tampilan data, dan penyusunan kesimpulan dalam penelitian ini. Penyederhanaan dan pemilihan data yang relevan dengan subjek penelitian memungkinkan pengurangan data. Informasi kemudian disajikan dalam gaya naratif yang mudah dipahami. Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir penelitian dan dilakukan secara terus menerus hingga diperoleh temuan yang valid. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu, antara lain, untuk menjamin keandalan data. Dalam triangulasi, data diperiksa dan diperiksa ulang pada banyak titik waktu, serta dibandingkan di berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Moleong (2018) menyatakan bahwa triangulasi merupakan metode yang ampuh untuk meningkatkan keandalan data penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memajukan pengetahuan akuntansi, khususnya di industri budidaya ikan, dengan memberikan gambaran menyeluruh tentang sistem akuntansi PT Sumber Mutiara Samudra melalui penggunaan metodologi ini, teknik pengumpulan data, dan analisis sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Sumber Mutiara Samudra telah menerapkan sistem pembukuan yang mengombinasikan metode manual dan digital. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dapat dicatat secara akurat, terdokumentasi dengan baik, serta mudah ditelusuri dalam proses audit. Seluruh aktivitas operasional tambak, seperti pembelian benur, pakan, vitamin, obat-obatan, pembayaran tenaga kerja, biaya energi, perawatan kolam, hingga kebutuhan administrasi, dicatat secara sistematis setiap hari. Setiap transaksi didukung oleh bukti yang sah, seperti nota, kwitansi, dan invoice, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Praktik ini telah sejalan dengan prinsip akuntansi yang menekankan pentingnya dokumentasi transaksi secara lengkap dan berkelanjutan (Ikatan

Akuntan Indonesia, 2020). Lebih lanjut, proses pencatatan harian tidak hanya berhenti pada tahap dokumentasi, tetapi juga melalui proses verifikasi oleh Kepala Bagian Keuangan. Verifikasi ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara bukti transaksi dan pencatatan yang dilakukan. Untuk transaksi yang bernilai besar atau bersifat strategis, seperti pembelian benur premium atau pengadaan alat tambak, diperlukan persetujuan dari Manajer Keuangan sebelum dicatat dalam laporan keuangan. Prosedur ini menunjukkan adanya penerapan sistem pengendalian internal yang baik, khususnya dalam aspek pemisahan tugas, otorisasi, dan pengawasan. Hal tersebut sejalan dengan konsep pengendalian internal dalam kerangka COSO yang menekankan pentingnya kontrol untuk meminimalkan risiko kesalahan maupun kecurangan (COSO, 2013). Dalam praktiknya, perusahaan menyusun laporan keuangan secara bertahap, dimulai dari rekap mingguan hingga laporan bulanan. Rekap mingguan digunakan untuk memantau arus kas masuk dan keluar serta mengidentifikasi fluktuasi biaya operasional dalam jangka pendek. Sementara itu, laporan bulanan berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja keuangan, termasuk dalam menilai tingkat keuntungan, efisiensi operasional, serta produktivitas tambak. Selain laporan periodik tersebut, perusahaan juga menyusun laporan per siklus budidaya yang berisi informasi mengenai total biaya produksi, hasil panen, omzet penjualan, serta margin keuntungan. Laporan siklus ini memiliki peran strategis karena menjadi dasar dalam perencanaan anggaran dan pengambilan keputusan pada siklus produksi berikutnya.

Dari aspek pengelolaan dokumen, PT Sumber Mutiara Samudra menerapkan sistem arsip ganda, yaitu arsip manual dan digital. Arsip manual disusun secara sistematis berdasarkan jenis transaksi untuk memudahkan penelusuran fisik, sedangkan arsip digital digunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam pencarian data, pelaporan, serta proses audit internal. Penerapan sistem arsip ganda ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan dokumen, tetapi juga mendukung penerapan standar mutu seperti *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP), yang menuntut ketertelusuran data dan dokumentasi yang baik dalam proses produksi. Berdasarkan temuan tersebut, sistem pembukuan yang diterapkan telah mampu mendukung pengelolaan keuangan perusahaan secara cukup efektif. Perusahaan dapat melakukan pemantauan arus kas, evaluasi biaya operasional, serta pengalokasian dana secara lebih terencana. Adanya laporan mingguan dan laporan per siklus budidaya memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi komponen biaya yang dapat dioptimalkan, seperti efisiensi penggunaan pakan, strategi pembelian dalam jumlah besar, maupun pemanfaatan limbah hasil produksi menjadi produk turunan seperti tepung dan minyak ikan.

Selain itu, sistem pembukuan yang terdokumentasi dengan baik juga memberikan manfaat dalam proses audit internal dan evaluasi risiko. Informasi keuangan yang tersaji secara sistematis membantu manajemen dalam menilai kinerja tambak secara menyeluruh, baik dari sisi efisiensi biaya, produktivitas, maupun tingkat keuntungan yang dihasilkan. Jelas bahwa sistem pembukuan memiliki banyak tujuan, termasuk mendokumentasikan, mengendalikan, dan membuat keputusan strategis. Penelitian sebelumnya mendukung hasil investigasi ini. Penelitian oleh Grande et al., (2011) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui penyediaan informasi keuangan yang berkualitas. Selain itu, penelitian Soudani (2012) menyatakan bahwa sistem akuntansi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi dan pengambilan keputusan manajerial. Penelitian Rahmawati et al., (2024) juga mengungkapkan bahwa digitalisasi sistem akuntansi mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan kondisi di PT Sumber Mutiara Samudra yang telah memanfaatkan sistem digital

untuk mendukung proses pembukuan.

Meskipun demikian, terdapat penelitian yang memberikan temuan yang kontradiktif. Menurut Narsa dkk. (2012), kurangnya sumber daya manusia dan pengetahuan akuntansi yang buruk merupakan alasan utama mengapa banyak perusahaan masih kesulitan mengintegrasikan sistem akuntansi. Kualitas penggunaan informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh tingkat keahlian akuntansi seseorang, menurut Astuti dkk. (2024), yang juga mengamati hal serupa. Terlepas dari banyaknya keuntungan digitalisasi akuntansi, Azaro dkk. (2024) menekankan bahwa masih ada tantangan dalam penerapannya, termasuk masalah teknologi dan kesiapan pengguna. Mengingat bahwa pembukuan yang efektif bergantung pada kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan teknologi, penelitian ini tidak hanya mengkonfirmasi temuan sebelumnya tetapi juga menyoroti kesenjangan pengetahuan di bidang ini. Penelitian ini mendukung prinsip-prinsip akuntansi manajemen, yang menyatakan bahwa mengetahui ke mana uang mengalir dapat membantu menjalankan bisnis dengan lebih efisien. Menurut Horngren et al., (2018), sistem pencatatan yang terstruktur serta evaluasi biaya secara sistematis merupakan kunci dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan biaya dan kinerja perusahaan. Dengan demikian, penerapan sistem pembukuan pada PT Sumber Mutiara Samudra dapat dikatakan telah mengarah pada praktik pengelolaan keuangan yang baik, meskipun masih terdapat peluang untuk pengembangan lebih lanjut, khususnya dalam integrasi sistem digital yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian dan diskusi menunjukkan bahwa PT Sumber Mutiara Samudra menggunakan sistem pembukuan hibrida manual dan digital untuk manajemen keuangan operasional tambak udangnya. Akuntabilitas para profesional dipastikan oleh sistem pencatatan transaksi yang sistematis ini, yang didukung oleh bukti yang dapat diandalkan dan terdokumentasi dengan baik. Terdapat berbagai lapisan verifikasi dan otorisasi yang masuk ke dalam proses pencatatan, yang menunjukkan bahwa organisasi memiliki standar pengendalian internal yang baik untuk mencegah kecurangan dan kesalahan. Selain itu, proses peninjauan kinerja keuangan perusahaan sangat ditingkatkan dengan penyusunan laporan keuangan secara berkala, yang dapat berupa ringkasan mingguan dan laporan bulanan hingga laporan setiap siklus panen. Manajemen dapat melacak uang yang masuk dan keluar dari tambak udang, mengendalikan pengeluaran operasional, dan menemukan cara untuk menghemat uang dengan sistem ini. Sistem akuntansi ini memiliki banyak tujuan, termasuk mendokumentasikan transaksi, memantau kemajuan, dan menyediakan data untuk perencanaan jangka panjang. Meskipun demikian, survei menemukan bahwa sistem akuntansi yang terpasang belum sempurna, terutama dalam hal integrasi digital. Penggunaan sistem kombinasi menunjukkan bahwa organisasi belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi dalam proses manajemen keuangannya. Kompetensi karyawan, terutama yang berkaitan dengan teori dan praktik akuntansi, merupakan faktor lain yang dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan sistem pembukuan suatu organisasi. Secara keseluruhan, sistem akuntansi PT Sumber Mutiara Samudra membantu bisnis dalam manajemen keuangannya. Namun, diperlukan lebih banyak perbaikan untuk mengoptimalkan teknologi digital dan memperkuat kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi agar sistem pembukuan dapat lebih efektif dan berkualitas tinggi. Dipercaya bahwa pembaruan ini akan membantu sistem akuntansi memberikan data keuangan yang lebih baik, tepat waktu, relevan, dan akurat, yang akan membantu perusahaan budidaya udang tersebut tetap bertahan dan berkembang.

Beberapa saran dapat diberikan berdasarkan temuan ini. Pertama, untuk membuat catatan keuangan lebih efisien dan akurat, bisnis harus menciptakan sistem akuntansi berbasis digital

yang lebih efisien. Agar sistem dapat digunakan secara maksimal, langkah kedua adalah perusahaan berinvestasi dalam pelatihan akuntansi dan TI untuk karyawannya. Ketiga, untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik, organisasi diharuskan untuk menyediakan laporan keuangan yang lebih rinci yang mengikuti standar akuntansi. Untuk melangkah lebih jauh dalam mengukur efektivitas sistem akuntansi, disarankan agar peneliti di masa mendatang menggunakan metodologi campuran atau pendekatan kuantitatif untuk memperluas penelitian ini. Untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh, penelitian di masa mendatang dapat memperluas cakupannya untuk mencakup usaha budidaya ikan lainnya dan menyertakan variabel seperti literasi akuntansi, pemanfaatan teknologi digital, dan sistem pengendalian internal.

DAFTAR REFERENSI

Astuti, S. D., Septiawati, R., & Trisyanto, A. (2024). Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING), 7*(5). https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11695

Azaro, K., Mustofa, A., Setyawan, B., Yusna, Y., & Mahbubah, I. (2024). Tantangan dan solusi implementasi sistem akuntansi pada UMKM. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4*(3). https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2628

Bosma, N., Jones, K., Autio, E., & Levie, J. (2008). Global Entrepreneurship Monitor: 2007 Executive Report. *Babson College*.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control – Integrated Framework*. COSO.

Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.

Grande, E. U., Estébanez, R. P., & Colomina, C. M. (2011). The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures: Empirical evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research, 11*, 25–43. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v11_2

Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems* (7th ed.). South-Western Cengage Learning.

Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Cost accounting: A managerial emphasis* (16th ed.). Pearson.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*. IAI.

Khoirunnisa. (2025). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Nusantara, 1*(1), 19–24. https://doi.org/10.70134/jimakun.v1i1.764

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2012). Mengungkap kesiapan UMKM dalam implementasi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 3*(2), 153–170. https://doi.org/10.18202/jamal.2012.08.7159

Rahmawati, A. T., Irzan, I., & Ramadan, R. R. (2024). Peran akuntansi pada tingkat penggunaan informasi akuntansi berbasis digital dan kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi, 5*(1). https://doi.org/10.36085/jakta.v5i1.6515

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.

Sari, L. (2021). Pengaruh pencatatan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan*

Bisnis, 8(2), 45–53.

Soudani, S. N. (2012). The usefulness of an Accounting Information System for effective organizational performance. *International Journal of Economics and Finance, 4*(5), 136–145. https://doi.org/10.5539/ijef.v4n5p136

Stice, J. D., & Stice, E. K. (2017). *Intermediate Accounting* (19th ed.). Cengage Learning.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2020). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). Pearson.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2021). *Financial Accounting* (15th ed.). Cengage Learning.

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.